

SKRIPSI

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI SEKTOR COFFEE TRUCK SEBAGAI SOLUSI KEPADATAN UMKM DI KOTA BANDA ACEH BERDASARKAN MANAJEMEN RISIKO SYARIAH



Disusun Oleh :

**RESTU ALFIN PAHRI
210602024**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Alfin Pahri

NIM : 210602024

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;*
4. *Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh. 12 juni

2025

Yang Menyatakan

Restu Alfin Pahri
NIM. 210602024



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI SEKTOR *COFFEE TRUCK*
SEBAGAI SOLUSI KEPADATAN UMKM DI KOTA BANDA ACEH
BERDASARKAN MANAJEMEN RISIKO SYARIAH**

Disusun Oleh:

Restu Alfin Pahri

210602024

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Zulhilmie, S.Ag.,M.A
NIP.197204282005011003

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I

NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI
Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Sektor Coffee Truck Sebagai
Solusi Kepadatan UMKM Di Kota Banda Aceh Berdasarkan
Manajemen Risiko Syariah

Restu alfin pahri

210502024

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penuji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelaskan Program Studi Strata Stu(S-1) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : 11 Agustus 2025
17 Safar 1447 H

Banda Aceh

Dewan Pengaji Sidang Skripsi

Sekretaris,

Ketua,

Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

Pengaji I,

Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr
NIP. 197806152009122002

Pengaji II,

Isnakan, S.H., M.A
NIP. 199009292025212004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ed
NIP. 198006252009011009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Alfin Pahri
NIM : 210602024
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 210602024@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Sektor Coffee Truck Sebagai Solusi Kepadatan UMKM Di Kota Banda Aceh Berdasarkan Manajemen Risiko Syariah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasi, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 Mei 2025

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Restu Alfin Pahri
NIM. 210602024

Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19880226202312035

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirannil'alamin Segala puji bagi Allah SWT penulis ucapan, karena telah di beri segala rahamat dan karuniannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat beriringan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah SWA berserta sahabat yang telah memperjuangkan Islam sampai pada masa sekarang ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan yang selalu di nantikan ialah *syafa'atnya* di hari pembalasan kelak. Dengan demikian penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI SEKTOR COFFEE TRUCK SEBAGAI SOLUSI KEPADATAN UMKM DI KOTA BANDA ACEH BERDASARKAN MANAJEMEN RISIKO SYARIAH”**.

Dalam penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini bukan hasil dari tangan penulis sendiri, melainkan ada terdapat pihak-pihak yang selalu memberikan waktu dan kemampunanya untuk kemaslahatan publik baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak tersebut dengan tulus hati memberikan pemikiran yang kritis bagi penulis, tentu saja tanggung jawab dalam pembuatan skripsi penelitian ini akan terasa berat tanpa kehadiran mereka.

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku ketua Program Studi Ekonomi syariah dan Muksal, S.E, M.E Selaku sekretari Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag, Rina Desiana, M.E dan Nur Amalia selaku Eks Ketua dan Skretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry.
4. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium dan Dosen Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
5. Dr. Muhammad Zulhilmie, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak. selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan dan dukungan serta motivasi yang telah diberikan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
6. Mursalmina, M.E selaku PA, dosen dan staff. Terima kasih atas segala ilmu, bantuan dan dorongan yang telah diberikan sehingga termotivasi untuk menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
7. Dr. Hedra Syahputra, M.M, Disnas Pariwisata Provinsi Aceh, Pelaku *coffee truk* yang saya tidak bisaucapkan satu persatu sebagai narasumber penelitian ini. Saya sangat

berterima kasih atas segala informasi dan nasihat yang telah saudara-saudara berikan terhadap penulis.

8. Ayahanda Rasidin dan Ibunda Lisriwati tercinta. Penulis sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya terhadap perjuangan, do'a, cinta, kepercayaan dan dukungan yang telah di berikan dari dulu hingga sampai saat ini. Penulis dengan rasa penuh bangga serta haru terhadap perjuangan dan do'a yang telah mereka berikan terhadap penulis, dengan tak pernah mengatakan sekalipun dihadapan penulis mengenai susah lelahnya mereka mendidik penulis (*berijin ama berijin ineku buge wan ni surge ku tuhen berdoa*). Serta tak lupa Pula penulis ucapkan terima kasih yang sangat banyak atas do'a dukungan dan arahan terhadap Hastika Octaviani, Khairul Rizkan dan Salman tanpa mereka semua penulis hanyalah seseorang yang tak berguna dan payah.
9. Sahabat serta teman-teman Fadlan Darga, Bayu Kurniawan, Muhammad Fathan dan teman-teman dari Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021. Terima kasih telah membantu dan mendukung sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Terakhir terimakasih banyak kepada Restu Alfin Pahri yaitu penulis sendiri yang telah sanggup memulai dan mengakhiri segala langkah awal menuju masa depan dirimu ini. Lelah dan besarnya pengorbanan mu saat ini semoga di

permudahkan oleh Allah SWT dalam mencapai kesuksesanmu di masa yang akan datang, Amin.



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	’
4	ث	Ş	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia tersdiri dari vokal tunggal monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
Ó	<i>Fathah</i>	A
҆	<i>Kasrah</i>	I
Ҋ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هول : *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / ٰ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي ٰ	<i>Kasrah</i> dan ya	ī
ي ُ	<i>Dammah</i> dan wau	ū

Contoh:

قال : *Qāla*

رمى : *Ramā*

قُل : *Qūl*

يَقُولُ : *Yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (س)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (س) hidup

Ta *marbutah* (س) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (س) mati

Ta *marbutah* (س) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (س) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (س) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauðah al-atfāl/ rauðatul atfāl : رُوْضَةُ الْأَطْفَالُ

al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul : لمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ

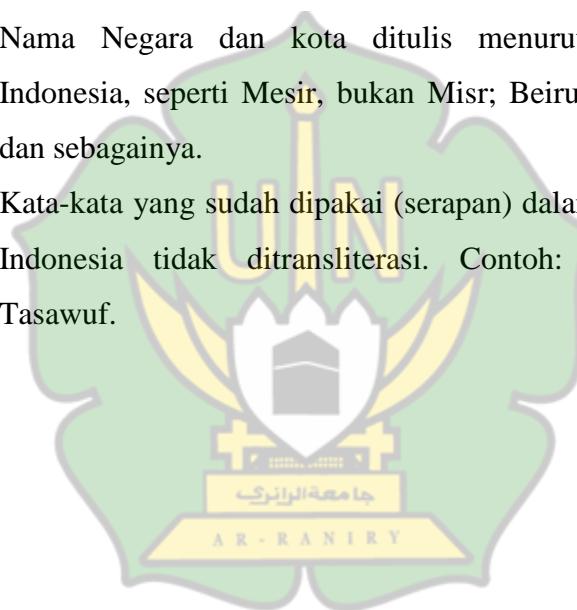
Munawwarah : الْمُنَوَّرَةُ

Talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama	:	Restu Alfin Pahri
NIM	:	210602024
Fakultas/Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul	:	Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Sektor <i>Coffee Truck</i> Sebagai Solusi Kepadatan UMKM Berdasarkan Manajemen Risiko Syariah Di Kota Banda Aceh
Pembimbing I	:	Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
Pembimbing II	:	Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu faktor penggerak perekonomian yang ada pada saat ini, salah satu bentuk ekonomi kreatif itu ialah *coffee truck*. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana perkembangan ekonomi kreatif terkhusus pada *coffee truck* menggunakan pendekatan manajemen risiko syariah serta melihat strategi yang di gunakan *coffee truck* dalam menghadapi kepadatan UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research*. Perkembangan ekonomi kreatif di Kota Banda Aceh telah mengalami peningkatan seiring juga dengan peningkatan perkembangan yang di alami oleh *coffee truck*. Pendekatan manajemen risiko mampu meminimalisir bagaimana risiko yang terjadi pada *coffee truck* sehingga meminimalisir faktor kegagalan. Strategi bisnis pada *coffee truck* mayoritas menggunakan strategi pemasaran digital dan mengandalkan strategi pada mobilitas pada *coffee truck*. *Coffee truck* menjadi opsi alternatif dalam menjawab keterbatasan lahan pada saat ini, dengan menerapkan mobilitas yang tinggi sehingga menciptakan ruang yang cukup terhadap pengembangan *coffee truck* itu sendiri sehingga dengan timbulnya mobilitas yang dapat mengurangi kepadatan UMKM yang ada di Kota Banda Aceh.

Kata kunci : *Ekonomi Kreatif, Coffee Truck, Kepadatan, Manajemen Risiko Syariah Dan Strategi Bisnis*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINKATAN.....	xi
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR	
ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Akademis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.4.3 Manfaat Kebijakan	14
1.5 Sistematika Penelitian.....	14
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Pengembangan Ekonomi Kreatif	17
2.1.1 Pengertian Pengembangan Ekonomi Kreatif.....	17
2.1.2 Karakteristik Ekonomi Kreatif	20
2.1.3 Pengertian kreativitas	31
2.1.4 Potensi Ekonomi Kreatif	33
2.1.5 Indikator Ekonomi Kreatif.....	37
2.2 Kepadatan	38
2.3 Manajemen Risiko Syariah.....	40

2.3.1	Perngeretian Manjemen Risko Syariah	40
2.3.2	Prinisip Manajemen Risiko	45
2.4.3	Indikator Manajemen Risiko Syariah.....	51
2.4	Strategi Bisnis	53
2.4.1	Pengertian Strategi Bisnis.....	53
2.4.2	Indikator Strategi Bisnis	61
2.5	Penelitian Terkait	62
BAB III.....	76	
METODOLOGI PENELITIAN.....	76	
3.1	Jenis Penelitian	76
3.2	Lokasi Penelitian.....	77
3.3	Sumber Data	77
3.4	Informan Penelitian.....	78
3.4.1	Pengertian Informan	78
3.4.2	Jenis Informan	78
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	81
3.5.1	Observasi	82
3.5.2	Wawancara	82
3.5.3	Dokumentasi	83
3.6	Instrumen Penelitian	83
3.7	Metode Dan Teknik Analisis Data.....	84
BAB IV.....	87	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	87	
4.1	Gambaran Umum.....	87
4.1.1	Profil Kota Banda Aceh.....	87
4.1.2	Kondisi Geografis Daerah	88
4.1.3	Profil <i>Coffee Truck</i>	89
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.	93
4.2.1	Perkembangan Ekonomi Kreatif Di Sektor <i>Coffee Truck</i> Berdasarkan Manajemen Risiko Syariah Di Kota Banda Aceh.....	93

4.2.2	Stategi Bisnis Coffee Truck Dalam Menghadapi Kepadatan UMKM Di Kota Banda Aceh	108
4.2.3	Peran Coffee Truck Dalam Mengatasi Kepadatan UMKM Di Kota Banda Aceh.....	120
BAB V	126	
5.1	Kesimpulan	126
5.2	Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131	
LAMPIRAN	140	



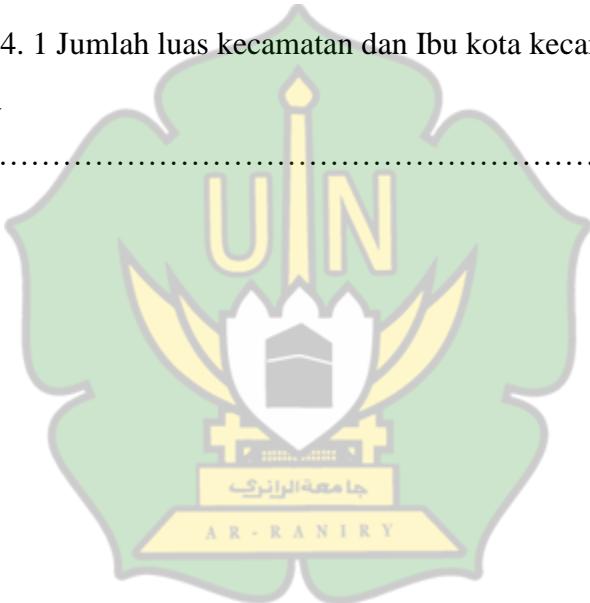
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh.....	3
Gambar 1. 2 Grafik rumah makan cafe shop, warkop, resto,di Banda Aceh.....	4
Gambar 2. 1	
KrangkaPemikiran.....	75
Gambar 4. 1 Peta Kota Banda Aceh.....	88
Gambar 4. 2 Lokasi <i>coffee</i> <i>truck</i>	124



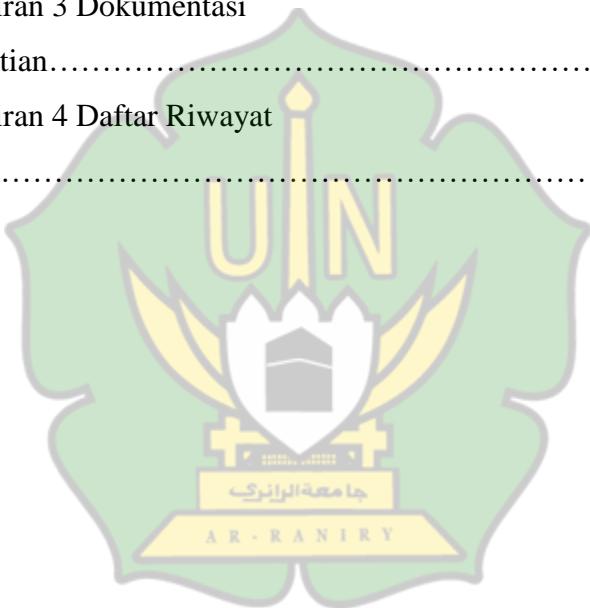
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terkait.....	67
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	81
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	84
Tabel 4. 1 Jumlah luas kecamatan dan Ibu kota kecamatan di Kota Banda Aceh.....	89



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin	
Penelitian.....	140
Lampiran 2 Wawancara	
Penelitian.....	141
Lampiran 3 Dokumentasi	
Penelitian.....	157
Lampiran 4 Daftar Riwayat	
Hidup.....	160



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis usaha di berbagai sektor di Indonesia terus menjalani langkah yang maju dan proposisional berbagai variasi pada saat ini. Dalam hal ini, banyak pembisnis menciptakan nuansa yang berbeda dengan tujuan untuk menarik pelanggan dari berbagai golongan di masyarakat. Bisnis di Indonesia sendiri tidak terpacu hanya pada satu bisnis saja, melainkan berpariasi mulai dari kuliner, maha karya benda dan tak benda. Hal ini banyak di lihat dari perkembangan ekonomi Indonesia saat ini yang telah di fokuskan pada beberapa *sektor* seperti Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) dan Ekonomi kreatif.

Bisnis kuliner menjadi salah satu andalan utama bagi para orang yang ingin memulai bisnis, hal ini di sebabkan kuliner menjadi salah satu pokok utama dari kehidupan, manusia sehingga sangat proposisional bisnis atau usaha ini di jalankan terkhusus pada wilayah-wilayah dengan populasi yang cukup banyak. Perkembangan bisnis di Indonesia sangat banyak bisa di lihat dari berbagai wilayah, mulai dari perkotaan, pedesaan dan tempat wisata lainnya. Salah satu perkembangan bisnis yang sangat marak dan besar saat ini di Indonesia ialah di bidang kuliner dan maha

karya. Bisnis ini sangat banyak di minati oleh berbagai kalangan di Indonesia sehingga menurut beberapa orang bisnis ini sangat menjanjikan untuk di kembangkan. Bidang kuliner dan ekonomi kreatif bisa menjadi salah satu opsi utama dalam meningkatkan taraf ekonomi Indonesia ke jenjang yang lebih baik dan efektif dalam mengembangkan kreatifitas dari masyarakat itu sendiri.

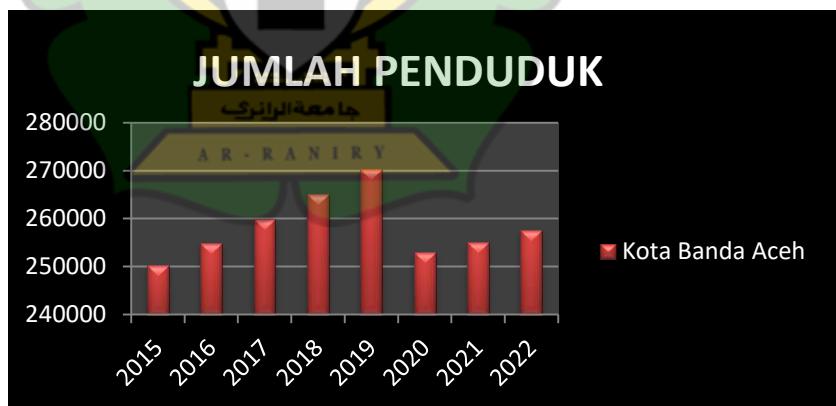
Perkembangan bisnis di Indonesia bisa mengalami peningkatan sangat besar, terkhusus di bidang kuliner. Dengan demikian perkembangan perekonomian Indonesia sangat berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dikarena perputaran uang serta penyerapan tenaga kerja semakin meningkat. Disisi lain banyaknya konsumen dan terus berkembanya bisnis dapat meningkat *sektor* pendapatan baru oleh *owner*, akan tetapi efek dari perkembangan bisnis ini dapat membuat harga suatu barang dan jasa mengalami kenaikan dan meningkatnya harga suatu produk dan jasa di suatu wilayah (Rismiyanto, 2015).

Proyeksi ekonomi kreatif di Indonesia sangat besar, dalam jangka waktu mulai dari 2010 sampai 2020 ekonomi kreatif terus mencapai tingkatan yang semakin berkembang dan berdampak pada produk domestic bruto (PDB). Pada tahun 2017 kontribusi ekonomi kreatif di proyeksikan melampaui Rp.1.000 triliun dan terus mengalami peningkatan, serta pada tahun 2018 yang mencapai

angka Rp.1.105 triliun dan akan di proyeksikan kedepannya akan terus mengalami perkembangan yang signifikan (Ari Septeadi, 2023). Di Banda Aceh perkembangan ekonomi kreatif terbilang cukup produktif, salah satu sektor yang paling berpengaruh di bidang ekonomi kreatif ialah sektor kuliner. Sektor kuliner berperan penting di bidang ekonomi kreatif di Banda Aceh yang berkontribusi sebesar 30% dalam perkonomian Banda Aceh.

Banda Aceh ialah ibu kota dari Provinsi Aceh yang berpusat di ujung pulau sumatra. Sebagai wilayah dengan berstatus ibu kota Provinsi, Banda Aceh merupakan pusat perekonomian bagi Provinsi aceh dengan tingkat perumbuhan ekonomi *year over year (YOY)* pada triwulan II 2023 sebesar 4,37% .

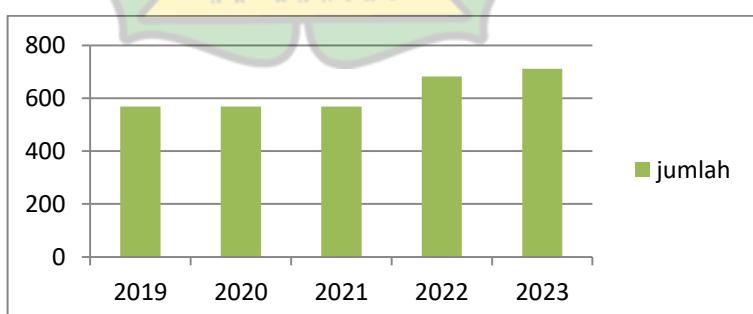
Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh



Jumlah penduduk di kota Bandaaceh 2015-2022, BPS tahun 2024

Pada gambar 1.1 di atas menunjukan bahwa kota banda aceh perlahan-lahan mengalami peningkatan jumlah penduduk, baik itu dari sekala pendatang atapun penduduk tetap. Jumlah ini dapat di lihat pada gambar grafik di atas yang melihatkan mulai dari tahun 2015 sampai 2019 jumlah penduduk di aceh mengalami kenaikan yang sangat signifikan, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami sedikit penurunan, ini di akibatkan adanya wabah Covid-19 pada saat itu. Dengan di dukung jumlah penduduk sebesar 250 ribuan orang membuat perekonomian berjalan lancar. Jumlah penduduk yang cukup banyak dan di tambah lagi dari urbanisasi masyarakat dari desa ke kota membuat kepadatan penduduk dan bangunan di wilayah perkotaan semakin besar. Proses ini menimbulkan keterbatasan lahan di Banda Aceh, dan membuat lahan semakin sempit dan mahal sehingga menyebabkan sulitnya pengembangan sektor usha di Banda Aceh.

Gambar 1. 2 Grafik Rumah Makan Cafe Shop, Warkop, Resto,Di Banda Aceh



Jumlah rumah makan, coffe, warkop, resto,di kota Banda Aceh 2019-2023, BPS tahun 2024

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, keberadaan wisata kuliner di Banda Aceh sangat banyak dan dapat di jumpai dimana-mana saja Aceh seperti warung kopi, *coffe shop* dan rumah makan lainnya. Berdasarkan sumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, data yang di himpun jumlah dari keseluruhan restoran, rumah makan, *cafe*, warung makan, resturant, warung kopi dan *coffe shop* pada jangka 5 tahun terus mengalami jumlah peningkatan mulai dari tahun 2019 dengan jumlah 568 tempat, 2020 berjumlah 568 tempat, 2021 berjumlah 568 tempat , 2022 berjumlah 682 tempat dan pada tahun 2020 berjumlah 711 tempat. Pada data sebelumnya menunjukkan jumlah keseluruhan dari restoran, rumah makan, *cafe*, warung makan, resturant, warung kopi dan *coffe shop* sangat berpariatif, akan tetapi jika melihat berdasarkan presentase perkecamatan yang menyediakan jumlah rumah makan dan restoran di kota Banda Aceh ialah sebagai berikut.

Keberadaan jumlah UMKM dan penduduk di Banda Aceh sudah semakin banyak dan meningkat dari tahun ke tahun, membuat kepadatan wilayah semakin padat. Menurut BPS (2021), jika di lihat perkecamatan yang ada di Kota Banda Aceh Kecamatan Kuta Alam menjadi salah satu tingkat rumah makan/resto terbanyak dengan jumlah 74 usaha per 2020 disusul kecamatan Baiturahman 60 usaha dan 40 usaha di Kecamatan Syiah Kuala. Dalam rasio tersebut menunjukan bahwa kepadatan dan sempitnya di Banda Aceh semakin nyata, hal ini dapat

menimbulkan harga tanah di Banda Aceh terus meningkat sehingga membuat para pembisnis semakin susah untuk mengembangkan atau membuat bisnis baru terkhusus bagi pemula. Kepadatan ini mengebitkan ketimpangan yang besar bagi pelaku usaha, sehingga menyebabkan pengembangan bisnis di sektor home industri.

Berdasarkan hasil observasi awal, kerapatan bangunan di kota Banda Aceh semakin berkembang dan cukup padat. Perkembangan kerapatan bangunan di Banda Aceh dapat di lihat setelah tsunami aceh pada tahun 2004, perubahan kerapatan vegetasi Kota Banda Aceh yang paling tinggi terjadi pada tahun 2005 sampai 2011 kelas kerapatan yang cukup rapat mencapai 20,81% (647,55 Ha) namun kelas kerapatan yang sangat rapat menurun -0,14% (8,64 Ha) dan kerapatan vegetasi paling tinggi juga di tunjukan pada tahun 2011-2019 dengan tingkat kerapatan kelas jarang rapat sebesar 10,08% (603,80 Ha) dan kelas kerapatan Cukup rapat mencapai 5,71% (342,19 Ha). Kerapatan yang sangat jelas terjadi di kota Banda Aceh bagian selatan yaitu di Kecamatan Syah Kuala, kecamatan Ule Kareng dan Kecamatan Kuta Alam ini di sebabkan pembangunan dari pembangunna semakin tinggi serta di ikuti pula dengan vegetasi yang tinggi juga (Iqbal et al., 2023).

Salah satu bentuk inovasi dalam ekonomi kreatif yang berkembang saat ini adalah hadirnya *coffee truck*. Usaha ini menggunakan kendaraan sebagai tempat berjualan sehingga lebih

fleksibel dibandingkan kafe atau warung kopi yang membutuhkan lahan tetap. Konsep ini muncul sebagai jawaban atas keterbatasan ruang usaha di kota yang semakin padat, termasuk di Banda Aceh. Selain lebih hemat biaya, *coffee truck* juga mampu menarik minat konsumen karena dapat berpindah lokasi sesuai keramaian dan memberikan pengalaman ngopi yang berbeda. Dengan demikian, *coffee truck* menjadi salah satu inovasi kreatif yang tidak hanya mendukung perkembangan UMKM, tetapi juga menawarkan solusi atas permasalahan kepadatan usaha di wilayah perkotaan.

Coffee truck merupakan salah satu wujud ekonomi kreatif yang mengkolaborasikan antara seni meminum kopi di tempat yang lebih terbuka. *coffee truck* juga menggambarkan konsep unik dari inovasi kedai kopi yang berbeda dengan menggunakan kendaraan untuk menjalankan bisnis tersebut sehingga *coffee truck* memiliki keunggulan yang dapat beroprasi dimana saja atau tinggak mobilitas yang tinggi. *Coffee truck* adalah konsep kedai kopi bergerak yang menggunakan truk atau kendaraan lain sebagai tempat operasionalnya (Arinin, 2024). *Coffee truck* merupakan trobosan baru dari efek sulitnya mencari lahan bagi pembisnis dan efek dari para konsumen yang semakin bosan dengan tempat ngopi yang hanya seperti itu. Salah satu bentuk ketidaknyamanan ini dilihat karena adanya kebisingan, asap rokok, lahan parkir dan lainnya sebagainya. oleh karena itu, untuk saat ini *coffee truck* bisa menjadi alternatif bagi para pencandu dan penikmat kopi di Banda

Aceh. Dengan hadirnya *coffee truck* menjadi salah satu faktor mendukung ekonomi kreatif di Banda Aceh, dengan mendukung faktor ini juga dapat memabantu pariwisata di Banda Aceh karena *coffee truck* biasanya berada di tempat wisata-wisata seperti Lamnyong, Ule-lhue, Blang Padang dan lain sebagainya

Konsep *coffee truck* dapat menjadi salah satu cara seseorang dalam pengembangan sebuah bisnis di bidang minuman atau makanan, hal ini di sebabkan karena efektivitas serta mobilitas *coffee truck* yang tinggi. Mobilitas yang tinggi menjadikan *coffee truck* salah satu solusi bagi para pembisnis untuk mengembangkan bisnisnya. Lahan yang sulit menyebabkan pengembangan bisnis di sektor kuliner dan lainnya sedikit mengalami kendala, banyak rumah dan bangunan tetap menjadi salah satu faktor utama dalam mencari lahan berjualan. Maka dari itu, perlu adanya sebuah konsep yang dapat mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah inovasi *coffee truck*. *Coffee truck* dapat menjadi bagian penting dalam menjawab kepadatan yang ada di wilayah perkotaan, selain itu konsep *coffee truck* dapat menjangkau wilayah lainnya bukan hanya di perkotaan bisa juga menjangkau wilayah pariwisata.

Manajemen risiko syariah adalah bentuk dari pelindungan dan antisipasi perusahaan atau usaha yang sedang berkembang dengan mengelolal risiko yang di hadapi kedepannya. Dalam

manajemen risiko syariah tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan dan keberlangsungan pasar pada perusahaan, akan tetapi manajemen risiko syariah memerhatikan aspek duniawi dan akhirat dengan mengawasi beberapa unsur yang di larang dalam islam seperti memerhatikan kualitas produk, tayib, adil, jujur, transparansi, gharar dan tanpa adanya masysir. Manajemen risiko sangat penting bagi keberlangsungan usaha yang di jalani, tidak terkecuali pada bisnis *coffee truck* yang ada di Banda Aceh (Agustina et al., 2023).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Gema Bangsawan (2023) yang berjudul “Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan Untuk Perkembangan Ekonomi Kreatif” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. kebijakan akselerasi transformasi digital di Indonesia sebagai peluang besar untuk pengembangan ekonomi kreatif. Transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi, inovasi, dan akses pasar di sektor ini, namun tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai, literasi digital rendah, dan regulasi yang belum mendukung menjadi hambatan utama. Dengan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat, serta dukungan kebijakan seperti penguatan infrastruktur, pelatihan digital, dan perlindungan data, sektor ekonomi kreatif dapat berkembang secara berkelanjutan di era digital.

Dengan demikian, peningkatan siklus jumlah ruang bangunan pada UMKM menimbulkan sebuah permasalahan baru di Kota Banda Aceh, yaitu kepadatan. Kepadatan yang di timbulkan dari padatnya vegetasi di beberapa wilayah serta di dorong juga dengan jumlah penduduk membuat Kota Banda Aceh semakin tak terkendali yang menyebabkan problematik ini muncul. *Coffee truck* muncul sebagai solusi alternatif dari permasalahan tersebut. Dengan mobilitas yang tinggi serta di dukung juga dengan kreatifitas dari perkerja, dapat menciptakan daya saing yang tinggi dalam perekonomian pada masyarakat yang di nilai memiliki gap yang cukup tinggi di golongan masyarakat. Dengan pengembangan *coffee truck* perlu adanya pengawasan ataupun peminadaian dalam pengendalian problematika-problematika yang ada di *coffee truck* tersebut, sehingga pada bisnis ini dapat di optimalkan dan menjadi penggerak ekonomi yang effesien di masyarakat.

Penelitian mengenai ekonomi kreatif dan perkembangan UMKM telah banyak dilakukan, akan tetapi sebagian besar masih terfokus pada usaha konvensional seperti cafe, restoran, maupun warung kopi dengan lokasi tetap. Pada penelitian sebelumnya lebih menyoroti kontribusi ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan digitalisasi, sementara penelitian yang membahas *coffee truck* sebagai bentuk inovasi usaha kuliner masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks Banda Aceh. Dapat kita kaji saat ini bahwa *coffee truck*

memiliki keunggulan berupa fleksibilitas, mobilitas, serta efisiensi penggunaan lahan yang berpotensi menjadi solusi atas permasalahan kepadatan UMKM di wilayah perkotaan. Selain itu, studi yang ada juga umumnya hanya meninjau aspek tren dan profitabilitas, tanpa mempertimbangkan perspektif manajemen risiko syariah yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan usaha sesuai nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengembangan ekonomi kreatif di sektor coffee truck sebagai solusi kepadatan UMKM di Banda Aceh berdasarkan kerangka manajemen risiko syariah.

Penelitian yang di lakukan oleh Mudrika (2020) dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi Pada Cuanki Asoy Jember) di kabupaten jember dengan menggunakan metode kualitatif menggunakan analisis *risk an control self assessment*. Ada 3 bentuk utama dalam menganalisa risiko yaitu 1. Melalakukan identifikasi risiko, 2. Penilaian Risiko, 3. Pengelolaan risiko. Risiko paling besar pada cuanki asoy ini pada produk dan risiko keuangan. Dalam menghadapi risiko tersebut risiko harus di tahan dan dihindari, dengan demikian risiko dapat di kendalikan secara sederhana.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana proses

perkembangan ekonomi kreatif, yang di usung menjadi salah satu solusi kepadatan UKM di Banda Aceh, yang berjudul **“Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Sektor *Coffee truck* Sebagai Solusi Kepadatan UKM Di Banda Aceh Berdasarkan Manajemen Risiko Syariah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas di atas, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ekonomi kreatif di sektor *Coffee Truck* berdasarkan manajemen risiko syariah di kota Banda Aceh ?
2. Bagaimana strategi bisnis *Coffee Truck* mengatasi kepadatan UMKM di Banda Aceh ?
3. Bagaimana peran *Coffee Truck* dalam mengatasi kepadatan UMKM di Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat di ketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran dan perkembangan Ekonomi kreatif di kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi bisnis yang di terapkan oleh *coffee truck* dalam mengatasi kepadatan yang berada di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana *coffee truck* dalam mengatasi kepada UMKM di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas dengan demikian penelitian ini di harapkan untuk dapat bermamfat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara teoritis penelitian ini di harapakan bisa bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang sosial ekonomi, serta dapat di harapkan bisa berdampak secara khusus dalam pengembangan ekonomi kreatif dalam siklus ekonomi di kota Banda Aceh khususnya di bidang *coffee truck* dan semoga dapat menjadi landasan berpikir bagi penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pengusaha *coffee truck* di harapakan dapat menambah informasi dan wawasan mengenai usaha yang akan di jalankan kedepannya dalam mengembangkan ekonomi kreatif ataupun mengembangkan bisnis *coffee truck* di Banda Aceh.

- Penelitian ini bertujuan juga untuk menambah daya literatur serta kajian mengenai bisnis berskala kecil dan besar terkhusus juga pada bisnis *coffee truck*
2. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sebuah kontribusi pada perkembangan pengetahuan di bidang ekonomi islam, terkhusus pada bidang UKM, Ekonomi Kreatif dan Manajemen Risiko Syariah.
 3. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi lanadsan berfikir terkait pengembangan bisnis di sektor *coffee truck* atau sejenisnya.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Adapun manfaat dari penelitian ini, dapat menjadi pertimbangan kepemerintahan kota banda aceh terkhusus di sektor ekonomi kreatif sehingga dapat memberikan kebijakan-kebijakan dalam penyusunan regulasi yang dapat melindungi para pemberlaku ekonomi, terkhusus di golongan menengah dan bawah.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada sistematika penelitian ini ada beberapa urutan penyajian dari masing-masing bab per bab secara khusus ataupun secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini di maksudkan menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan proposal skripsi ini, maka penulisan penelitian ini di bagi menjadi lima bab, anatara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai secara keseluruhan mengenai bagaimana latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini dan sistematika penulisan dari proposal skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori penelitian yang relevan serta membahas kerangka teori, penelitian terdahulu serta membahas kerangka penelitian seperti definisi, konsep dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini ialah pembahasan metodelogi penelitian yang terdiri dari gambaran penelitian, informasi, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data serta teknik analisa data yang di peroleh.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah di peroleh, serta membahas tentang temuan penelitian dan implikasinya. Hasil penelitian mencakup proses analisia sesuai dengan yang telah dijelaskan di bab tiga.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan. Bab ini juga menunjukan saran yang relevan dan berkaitan terhadapa hasil di dalam penelitian yng di lakukan serta untuk pengembangan bidang ilmmu pengetahuan ataupun penelitian lanjutan.

